

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN BIMA

Kartin Aprianti¹, Muh.Aron Kuswandi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Aronkuswandi992@gmail.com¹, Kartinaprianti93@gmail.com²

Abstract

the type used is in the associative form, namely the research method that oversees the control of the influence between supervision and work discipline. As for the instrument used in collecting data is a questionnaire with a Likert scale. The population in this study were the total employees at the Regional Development Planning Agency, Bima Regency, a number of 03 people. The sampling technique used purposive sampling of 67 Civil Servants (PNS) in the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Bima Regency. The results showed that it affects the work discipline of employees at the Regional Research, Development and Development Planning Agency (Bappeda) Bima Regency. The amount of influence Supervision affects employee work discipline amounted to 26.5%.

Keywords: supervision, work discipline, employees

Abstrak

jenis penelitian yang digunakan yaitu dalam bentuk asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara pengawasan dan disiplin kerja . adapun instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuisioner dengan Skala Likert. populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pegawai yang ada pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bima, sejumlah 03 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sejumlah 67 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bima . hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima. Besarnya pengaruh Pengawasan mempengaruhi disiplin kerja pegawai adalah sebesar 26,5 %.

Kata kunci: pengawasan, disiplin kerja, pegawai

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi mempunyai peranan yang sangat penting, karena suatu tujuan dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan berhasil atau tidak tergantung dari faktor manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Untuk menunjang pelaksana kegiatan operasional, perlu diterapkan tindakan pengawasan yang rutin dari pimpinan terhadap pegawainya. Karena untuk memperoleh kemajuan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pimpinan perlu menggerakkan serta memantau pegawainya agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya

Di era globalisasi sekarang ini setiap instansi pemerintah maupun swasta memiliki keinginan untuk melakukan kemajuan didalam struktur organisasinya baik itu dari segi kemudahan maupun tingkat pencapaian hasil. Hal ini menuntut instansi pemerintah maupun swasta mencari alternatif-alternatif itu untuk mendukung apa yang hendak dicapai dan dicitakan, seperti di butuhnya pengawasan terhadap disiplin para pegawai ataupun pegawai yang terdapat didalam instansi tersebut.

Pegawai merupakan penggerak utama dalam organisasi. Sebagai pegawai yang baik maka pegawai itu harus memiliki disiplin. Disiplin kerja yang baik di cerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Disiplin adalah unsur biasa yang sangat penting dalam melakukan berbagai kegiatan. Yang perlu diperhatikan dalam menanamkan disiplin kerja kepada penyadaran secara langsung maupun tidak langsung. Dengan disiplin yang dilandaskan kesadaran sendiri kegiatan dalam organisasi dapat terlaksana dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Oleh karena itu hendaknya disiplin kerja dalam organisasi dapat diciptakan, demi menunjang terlaksananya semua kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana. (Asri Inayati, 2014)

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk mengumpulkan data dalam usaha mengetahui ketercapaian tujuan dan kesulitan apa yang ditemui dalam pelaksanaan itu. Dengan adanya pengawasan pimpinan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan nyata dari setiap aspek dan setiap permasalahan pelaksanaan tugas-tugas dalam lingkungan satuan organisasi yang masing-masing selanjutnya bilamana terjadi penyimpangan, maka dapat dengan segera langsung mengambil langkah perbaikan dan tindakan seperlunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta peraturan perundang-undang yang berlaku.

Disiplin merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran manajer atau pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap pegawai yang gagal memenuhi standar yang ditentukan. Tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi instansi pemerintah untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja pegawai dapat dilihat dari kehadiran pegawai setiap hari. Ketetapan jam kerja, mengenakan pakaian kerja dan tanda pengenal, serta ketaatan terhadap peraturan. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur yang profesional dan melaksanakan pemerintah yang bersih sesuai dengan visi dan misinya. Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima memerlukan pengawasan yang kuat untuk dapat meningkatkan kualitas aparatur (sumber daya aparatur) dan dapat mewujudkan dan melaksanakan pemerintahan yang kompeten dan pelayanan yang maksimal.

Namun Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima, terlihat masih rendahnya disiplin kerja pegawai hal ini dapat dilihat dari fenomena berikut ini masih adanya sebagian pegawai yang sering meninggalkan pekerjaan saat jam kantor, masih adanya pegawai yang tidak terlihat dalam pelaksanaan apel pagi, masih terdapat pegawai yang sering meninggalkan pekerjaan tanpa alasan. Fenomena tersebut mencerminkan bahwa disiplin kerja pegawai masih rendah pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima belum optimal sebagaimana yang diharapkan. Disiplin kerja pada dasarnya merupakan suatu sikap kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, norma, hukum dan tata tertib yang berlaku. Disiplin kerja sangat perlu dalam organisasi, karena dapat memperlancar tujuan pencapaian organisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan Dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan mempunyai arti penting bagi setiap perusahaan. Menurut setyorini (2013) Pengawasan adalah kegiatan yang bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif),sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Nurbudiwati (2018) Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau hasil yang dikehendaki . menurut Inayati (2014) Pengawasan juga adalah sebagai upaya yang sitematik untuk mengamati dan memantau apakah berbagai fungsi, aktivitas, dan kegiatan yang terjadi dalam organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak.

Berdasarkan perndapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan terencana yang telah ditetapkan yang bertujuan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan dan efisiensi pekerjaan.

2. Indikator Pengawasan

Menurut Fitriani (2015) untuk mengukur proses pengawasan yang dilakukan, dapat menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. **Pengawasan langsung** adalah yang dilakukan secara pribadi oleh pimpinan atau pengawas dengan cara mendatangi dan melakukan pemeriksaan ditempat (on the spot) terhadap objek yang diawasi.
- b. **Pengawasan tidak langsung** . pengawasan yang teknisnya dilakukan secara tidak langsung oleh pimpinan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawannya.
- c. **Pengawasan eksternal** adalah suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh suatu unit pengawasan yang sama sekali berasal dari luar lingkungan organisasi seperti BPK, KPK, LSM dan lain-lain.

3. Disiplin Kerja

Inayati (2014) Menjelaskan bahwa Kedisiplinan kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua aturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Asmiar (2016) Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesetiaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana pegawai selalu datang dan pulang tepat waktu serta mengerjakan semua pekerjaan dengan baik. Menurut Setyorini (2013) menjelaskan bahwa disiplin kerja adalah tindakan manajer untuk mendorong anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan organisasi.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut dapat bekerja secara kooperatif.

4. Indikator Disiplin Kerja

Menurut Setyorini (2013) untuk mengukur proses pengawasan yang dilakukan, dapat menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. **Kehadiran.** Hal ini menjadi indikator yang mendasar untuk mengukur kedisiplinan, dan biasanya pegawai yang memiliki disiplin kerja rendah terbiasa untuk terlambat dalam bekerja.
- b. **Ketaatan pada peraturan.** pegawai yang taat pada peraturan kerja tidak akan melalaikan prosedur kerja akan selalu mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan oleh instansi.
- c. **Ketaatan menerima sanksi** adalah sikap dan perilaku yang siap menerima segala resiko sanksi yang diberlakukan oleh instansi

5. Hipotesis Statistik

H_0 ; $\beta = 0$, tidak terdapat Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima.

$H_a ; \beta \neq 0$, terdapat Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu bentuk asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dengan skala Likert.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010).

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang ada pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima, dengan jumlah 103 orang dengan rincian :

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	= 67 orang
Tenaga Honorer	= 12 orang
Tenaga Sukarela	= 24 orang
Jumlah	= 103 orang

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (azwar, 2016). Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling purposive adalah dimana penelitian menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang mengenai tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan yang di teliti, sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 67 orang Pegawai Negeri Sipil yang ada Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa semua butir pernyataan valid, karena angka *corrected Item-Total Correlation* keseluruhan item melebihi 0,3. Artinya seluruh item dalam instrument penelitian mampu menjelaskan dengan baik. Pada uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih dari 0,600. Artinya butir-i butir pertanyaan dalam koesioner memiliki konsistensi untuk mengukur variabel.

Tabel 1. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.254	2.19007
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Data diolah, 2021

kolerasi pengawasan terhadap disiplin kerja sebesar 0,515 berada pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat **hubungan sedang**. Dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi 0,515 yang berarti tingkat hubungan antara pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima yaitu memiliki tingkat **hubungan sedang**.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,265 yang berarti bahwa pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima adalah sebesar 26,5%. Sisanya 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.575	2.969		3.562	.000
	X	.613	.127	.515	4.843	.000

Sumber: Data Olahan, 2021

Variabel pengawasan (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 67-1-1) = (0,025;65) = 1,997$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,843 > 1,997$), maka **Ho ditolak dan Ha di terima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima. **"Diterima"**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianingrum (2015) yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Berit (2018) juga diperoleh bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Pengawasan Terhadap disiplin kerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakan Ulu

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima. Besarnya pengaruh Pengawasan mempengaruhi disiplin kerja pegawai adalah sebesar 26,5 %.

2. Saran

- Kantor Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima perlu mempertahankan dan meningkatkan pengawasan terhadap pekerjaan bawahannya dan melakukan monitoring secara berkala terhadap pengawasan dan disiplin kerja agar kinerja pegawai meningkat.
- Pegawai Badan Perencanaan Penelitian, Pengembangan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bima, perlu meningkatkan disiplin kerjanya sehingga menumbuhkan sikap kooperatif dalam bekerja.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan dengan disiplin kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiar, Tety. (2016). Pengaruh pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Brebes. UNS: Semarang
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Berit, Thomas. (2018). Pengaruh Pengawasan Terhadap disiplin kerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakan Ulu. *jurnal administrasi Negara 3 (6)*
- Fitrianingrum, Dila Eva. (2015) pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *jurnal administrasi Negara 3 (5)*
- Inayati, Asri. 2014. Hubungan Pengawasan Dengan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. Bahana Manajemen Pendidikan. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP.
- Setyorini, Winarti. 2013. Pengaruh pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Insektorat Kabupaten Kota waringin Barat Pangkalan Bun.Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Anta Kusuma.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.